

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.e.id>

Nomor : 3476 /UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Observasi

1 Agustus 2025

Yth.Ibu Kepala SD Saraswati 4 Denpasar
Di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Ni Wayan Sumartini
NIM : 2429041031
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,
Universitas Pendidikan Ganesha
Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Bukti Validasi Ahli Media



INSTRUMEN PENELITIAN VALIDASI AHLI MEDIA



Oleh
NI WAYAN SUMARTINI
NIM 2429041031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2025

Judul Penelitian: Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

I. Definisi Konseptual

Modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat Bali yang dikembangkan dalam penelitian ini memanfaatkan teknologi media untuk menampilkan tampilan visual yang menarik, navigasi yang mudah, tata letak yang sistematis, serta integrasi multimedia yang selaras dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Dengan adanya desain grafis yang komunikatif, penyajian warna yang harmonis, pemanfaatan tipografi yang sesuai, serta kualitas audio-visual yang jelas, modul digital ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan pembelajaran sekaligus memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Media digital yang dirancang dengan baik dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, memfasilitasi gaya belajar yang beragam, serta meminimalisasi keterbatasan pembelajaran konvensional. Selain itu, pemanfaatan media berbasis teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan bahan ajar, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan secara lebih optimal (Munir, 2017).

II. Definisi Operasional

Secara praktis, modul digital materi IPAS topik ekosistem yang dikemas melalui cerita rakyat Bali diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kehadiran fitur-fitur rangkuman materi, kolom fakta unik, video pembelajaran, langkah penyelesaian tugas, soal evaluasi, serta ilustrasi yang menarik. Penilaian terhadap kebenaran serta kelayakan materi maupun media yang dikembangkan dilakukan melalui penyusunan kisi-kisi instrumen uji validasi materi dan validasi media. Penyusunan kisi-kisi instrumen ini mengacu pada instrumen inkuiri *Learning Object Review Instrument* (LORI).

III. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Desain Presentasi (Presentation Design)	Kualitas tampilan visual	1, 2
	Keterbacaan teks	3, 4
	Konsistensi format	5, 6
	Kemudahan navigasi	7, 8

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Interaksi Penggunaan (Interaction Usability)	Kejelasan instruksi	9, 10
	Dukungan belajar mandiri	11, 12
Aksesibilitas (Accessibility)	Kemudahan akses	13, 14
	Ketersediaan format	15, 16
	Bahasa yang inklusif	17, 18
Penggunaan Kembali (Reusability)	Potensi penggunaan ulang	19, 20
Memenuhi Standar (Standards Compliance)	Kesesuaian dengan kurikulum	21, 22

(Nesbit, dkk, 2002)



IV. Angket Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul digital yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran untuk kelas IV SD/MI. Aspek penilaian modul digital ini diadaptasi dari komponen penilaian *Learning Object Review Instrument (LORI)* (Nesbit, dkk, 2002).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198307262009121004

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

1. Aspek Desain Presentasi (*Presentation Design*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kualitas tampilan visual	1. Ilustrasi modul menarik dan sesuai dengan materi ekosistem					✓
	2. Tata letak teks, gambar, dan video tersusun rapi					✓
Keterbacaan teks	3. Bahasa pada cerita pendek sederhana dan mudah dipahami siswa kelas IV SD					✓
	4. Ukuran huruf sesuai untuk dibaca siswa usia sekolah dasar				✓	
Konsistensi format	5. Format penulisan teks konsisten di seluruh bagian modul.				✓	
	6. Penggunaan font dan ikon seragam dari halaman ke halaman				✓	

2. Aspek Interaksi Penggunaan (*Interaction Usability*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kemudahan navigasi	7. Siswa dapat kembali ke halaman utama tanpa kesulitan.					✓
	8. Setiap fitur (cerita, rangkuman, video, soal) mudah diakses					✓
Kejelasan instruksi	9. Petunjuk pengerjaan soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
	10. Setiap aktivitas pembelajaran memiliki langkah yang runtut				✓	
Dukungan belajar mandiri	11. Rangkuman materi dapat dipelajari kembali secara mandiri.					✓
	12. Video pembelajaran membantu memperjelas materi tanpa penjelasan tambahan guru.					✓

3. Aspek Aksesibilitas (Accessibility)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kemudahan akses	13. Modul dapat dibuka melalui perangkat HP, tablet, atau laptop					✓
	14. Tidak diperlukan aplikasi tambahan yang rumit untuk mengakses modul				✓	
Ketersediaan format	15. Materi disajikan dalam bentuk teks, ilustrasi, dan video.				✓	
	16. Setiap format saling melengkapi dalam menjelaskan konsep ekosistem					✓
Bahasa yang inklusif	17. Bahasa modul sopan dan sesuai dengan usia siswa					✓
	18. Kalimat tidak mengandung bias atau muatan SARA					✓

4. Aspek Penggunaan Kembali (*Reusability*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Potensi penggunaan ulang	19. Fakta unik dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi di pembelajaran lain					✓
	20. Modul dapat dipakai dalam pembelajaran tatap muka.					✓

5. Aspek Memenuhi Standar (*Standards Compliance*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian dengan kurikulum	21. Materi ekosistem sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS kelas IV SD				✓	
	22. Modul sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka					✓

Komentar dan saran perbaikan

Materi yang disajikan mudah dipahami.
 Saran: Belum disertakan profil pengembang di akhir slide.

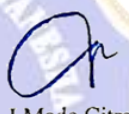
Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Kesimpulan

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali belum dapat Digunakan	
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali digunakan dengan Revisi	
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali digunakan tanpa Revisi	✓



Singaraja, 11 November 2025
Ahli Media


Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP 198307262009121004

INSTRUMEN PENELITIAN VALIDASI AHLI MEDIA



Oleh
NIWAYAN SUMARTINI
NIM 2429041031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

Judul Penelitian: Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

I. Definisi Konseptual

Modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat Bali yang dikembangkan dalam penelitian ini memanfaatkan teknologi media untuk menampilkan tampilan visual yang menarik, navigasi yang mudah, tata letak yang sistematis, serta integrasi multimedia yang selaras dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Dengan adanya desain grafis yang komunikatif, penyajian warna yang harmonis, pemanfaatan tipografi yang sesuai, serta kualitas audio-visual yang jelas, modul digital ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan pembelajaran sekaligus memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Media digital yang dirancang dengan baik dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, memfasilitasi gaya belajar yang beragam, serta meminimalisasi keterbatasan pembelajaran konvensional. Selain itu, pemanfaatan media berbasis teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan bahan ajar, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan secara lebih optimal (Munir, 2017).

II. Definisi Operasional

Secara praktis, modul digital materi IPAS topik ekosistem yang

dikemas melalui cerita rakyat Bali diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kehadiran fitur-fitur rangkuman materi, kolom fakta unik, video pembelajaran, langkah penyelesaian tugas, soal evaluasi, serta ilustrasi yang menarik. Penilaian terhadap kebenaran serta kelayakan materi maupun media yang dikembangkan dilakukan melalui penyusunan kisi-kisi instrumen uji validasi materi dan validasi media. Penyusunan kisi-kisi instrumen ini mengacu pada instrumen inkuiri *Learning Object Review Instrument (LORI)*

III. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Desain Presentasi (<i>Presentation Design</i>)	Kualitas tampilan visual	1, 2
	Keterbacaan teks	3, 4
	Konsistensi format	5, 6

	Kemudahan navigasi	7, 8
Interaksi Penggunaan (<i>Interaction Usability</i>)	Kejelasan instruksi	9, 10
	Dukungan belajar mandiri	11, 12
Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	Kemudahan akses	13, 14
	Ketersediaan format	15, 16
	Bahasa yang inklusif	17, 18
Penggunaan Kembali (<i>Reusability</i>)	Potensi penggunaan ulang	19, 20
Memenuhi Standar (<i>Standards Compliance</i>)	Kesesuaian dengan kurikulum	21, 22

(Nesbit, dkk, 2002)

I. Angket Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan
Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul digital yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini sehingga bisa diketahui layak

atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran untuk kelas IV SD/MI. Aspek penilaian modul digital ini diadaptasi dari komponen penilaian *Learning Object Review Instrument* (LORI) (Nesbit, dkk, 2002).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

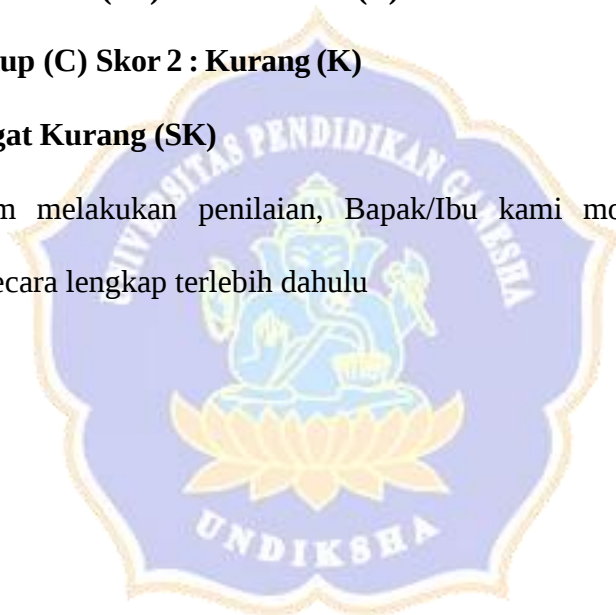
Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB) Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C) Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu



IDENTITAS

Nama : Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd.,M.Pd NIP

198408282009122005

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

1. Aspek Desain Presentasi (*Presentation Design*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kualitas tampilan visual	1. Ilustrasi modul menarik dan sesuai dengan materi ekosistem				√	
	2. Tata letak teks, gambar, dan video tersusun rapi					√
Keterbacaan teks	3. Bahasa pada cerita pendek sederhana dan mudah dipahami siswa kelas IV SD					√
	4. Ukuran huruf sesuai untuk dibaca siswa usia sekolah dasar					√
Konsistensi format	5. Format penulisan teks konsisten di seluruh bagian modul.					√

	6. Penggunaan font dan ikon seragam dari halaman ke halaman					√
--	---	--	--	--	--	---

2. Aspek Interaksi Penggunaan (*Interaction Usability*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kemudahan navigasi	7. Siswa dapat kembali ke halaman utama tanpa kesulitan.					√
	8. Setiap fitur (cerita, rangkuman, video, soal) mudah diakses					√
Kejelasan instruksi	9. Petunjuk pengerjaan soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					√

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
	10. Setiap aktivitas pembelajaran memiliki langkah yang runtut					√
Dukungan belajar mandiri	11. Rangkuman materi dapat dipelajari kembali secara mandiri.				√	

	12. Video pembelajaran membantu memperjelas materi tanpa penjelasan tambahan guru.			√	
--	---	--	--	---	--



3. Aspek Aksesibilitas (Accessibility)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kemudahan akses	13. Modul dapat dibuka melalui perangkat HP, tablet, atau laptop					√
	14. Tidak diperlukan aplikasi tambahan yang rumit untuk mengakses modul					√
Ketersediaan format	15. Materi disajikan dalam bentuk teks, ilustrasi, dan video.					√
	16. Setiap format saling melengkapi dalam menjelaskan konsep ekosistem					√
Bahasa yang inklusif	17. Bahasa modul sopan dan sesuai dengan usia siswa					√
	18. Kalimat tidak mengandung bias atau muatan SARA					√

4. Aspek Penggunaan Kembali (*Reusability*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Potensi penggunaan ulang	19. Fakta unik dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi di pembelajaran lain				√	
	20. Modul dapat dipakai dalam pembelajaran tatap muka.					√

5. Aspek Memenuhi Standar (*Standards Compliance*)

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian dengan kurikulum	21. Materi ekosistem sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS kelas IV SD					√
	22. Modul sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka					√

Komentar dan saran perbaikan

Perlu ditambahkan Profil pengembang, tidak terkesan modul ajar namun hanya PPT, mestinya sajikan dengan flipbook bukan PPT. Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasa

Kesimpulan

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali belum dapat Digunakan	
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali digunakan dengan Revisi	✓
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali digunakan tanpa Revisi	

Singaraja, 11 Nopember 2025

Ahli Media



Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd.,M.Pd

NIP. 1984082820091

Lampiran 3 Bukti Validasi Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I INSTRUMEN ANGKET AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis
Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Pernyataan yang digunakan sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Pernyataan yang digunakan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

IDENTITAS

Nama : Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd

NIP : 19830726200912100

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

1. Aspek Kualitas Isi/Materi (*Content Quality*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
1. Materi ekosistem dalam modul digital disajikan berdasarkan konsep ilmiah yang benar sesuai kurikulum IPAS.	√	
2. Cerita rakyat Bali yang digunakan tidak menyimpang dari nilai budaya asli.	√	
3. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	√	
4. Cerita rakyat Bali yang digunakan tidak menyimpang		
5. Penyajian materi tidak berat sebelah, dari nilai budaya asli. menghubungkan antara aspek ilmiah (IPAS) dengan	√	
nilai kearifan lokal secara seimbang.		
6. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	√	
7. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat hasil belajar siswa kelas IV.	√	

8. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat hasil belajar siswa kelas IV.	√	
9. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat hasil belajar siswa kelas IV.	√	

2. Aspek Tujuan Pembelajaran (*Learning Goal Alignment*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
10. Materi dalam modul selaras dengan Kompetensi Dasar (KD) IPAS pada Kurikulum Merdeka kelas IV.	√	
11. Modul menyediakan aktivitas (misalnya eksperimen sederhana atau tugas cerita) yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV.	√	
12. Aktivitas terkait cerita rakyat Bali membantu siswa mengaitkan konsep sains dengan kehidupan sehari-hari.	√	

13. Soal evaluasi di modul mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran IPAS, baik pemahaman konsep ekosistem maupun aplikasinya.	√	
Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Reevan
14. Penilaian disajikan dalam berbagai bentuk (kuis, latihan soal, pertanyaan terbuka) yang sesuai dengan tingkat siswa.	√	
15. Modul memperhatikan kebutuhan siswa kelas IV yang suka visual, cerita, dan aktivitas eksploratif.	√	
16. Konten dikemas dengan ilustrasi dan cerita rakyat Bali yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.	√	

3. Aspek Umpan Balik dan Adaptasi (*Feedback and Adaptation*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Reevan
17. Modul memberikan umpan balik otomatis (misalnya jawaban benar/salah pada soal evaluasi).	√	
18. Penjelasan singkat atau petunjuk perbaikan diberikan ketika siswa menjawab salah.	√	

19. Materi dalam modul memungkinkan adaptasi sesuai kemampuan siswa: dari cerita → rangkuman → soal, sehingga siswa dengan tingkat pemahaman berbeda tetap bisa mengikuti.	√	
--	---	--

4. Aspek Motivasi (*Motivation*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
20. Cerita rakyat Bali yang diangkat mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPAS.	√	
21. Ilustrasi, video, dan kolom fakta unik disajikan menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar.	√	
22. Penyajian cerita yang dekat dengan budaya siswa membuat mereka merasa pembelajaran lebih bermakna.	√	

Kesimpulan

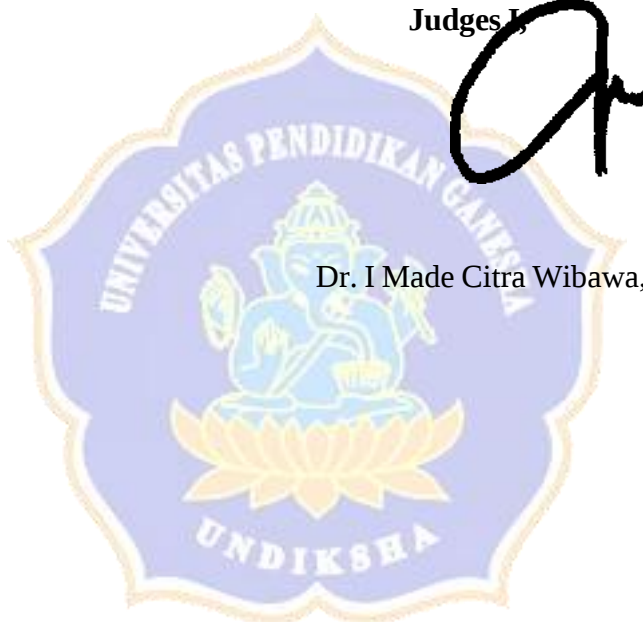
Lembar validasi ahli materi modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar ini dinyatakan*:

Katagori	Keterangan
1. Dapat digunakan tanpa revisi	√
2. Dapat digunakan dengan revisi sesuai saran	
3. Tidak dapat digunakan	

*(mohon diberi centang pada katagori sesuai kesimpulan bapak/ibu)

Singaraja, 14 Oktober 2025

Judges I,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

**INSTRUMEN PENELITIAN
VALIDASI AHLI MATERI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2025

NIP 198307262009121004

Judul Penelitian: Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

I. Definisi Konseptual

Modul digital merupakan media pembelajaran yang berisi materi ajar dalam format digital atau elektronik yang disusun secara sistematis dalam satu kesatuan unit pembelajaran, serta dihubungkan melalui tautan tertentu (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017). Modul digital yang dikembangkan dalam penelitian ini bermuatan cerita pendek bertema ekosistem, yang mencakup kumpulan materi yang dikemas dalam bentuk narasi, rangkuman materi, kolom fakta unik, video pendukung, langkah-langkah penyelesaian tugas, soal evaluasi, serta dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Modul digital memiliki sifat interaktif karena memadukan gambar, video, audio, dan animasi yang terintegrasi dengan perangkat lunak sehingga dapat diakses melalui media elektronik, sekaligus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran berbasis teknologi dapat memudahkan peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar tidak sepenuhnya bergantung pada guru dan buku (Zahwa & Syafi'i, 2022). Penggunaan modul digital juga memberikan berbagai manfaat, di antaranya kesempatan belajar mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing peserta didik (Sofiana & Wibowo, 2021). Selain itu, penggunaan modul digital di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menyajikan bahan ajar sesuai jenjang akademik secara merata, menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis, serta mengurangi unsur verbalitas yang biasanya terdapat pada modul cetak melalui pemanfaatan unsur audio-visual (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017).

II. Definisi Operasional

Secara praktis, modul digital materi IPAS topik ekosistem yang dikemas melalui cerita rakyat Bali diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kehadiran fitur-fitur rangkuman materi, kolom fakta unik, video pembelajaran, langkah penyelesaian tugas, soal evaluasi, serta ilustrasi yang menarik. Penilaian terhadap kebenaran serta kelayakan materi maupun media yang dikembangkan dilakukan melalui penyusunan kisi-kisi instrumen uji validasi materi dan validasi media. Penyusunan kisi-kisi instrumen ini mengacu pada instrumen inkuiri *Learning Object Review Instrument* (LORI).

III. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

Kisi-kisi lembar validasi ahli materi

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)	Kebenaran (<i>Veracity</i>)	1, 2
	Ketepatan (<i>Accuracy</i>)	3, 4
	Keseimbangan presentasi ide-ide (<i>Balanced presentation of ideas</i>)	5, 6
	Sesuai dengan detail tingkatan (<i>Appropriate level of detail</i>)	7, 8, 9
Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)	Sesuai dengan tujuan pembelajaran (<i>Alignment among learning goals</i>)	10
	Sesuai dengan aktivitas pembelajaran (<i>Activities</i>)	11, 12
	Sesuai dengan penilaian dalam pembelajaran (<i>Assessments</i>)	13, 14
	Sesuai dengan karakteristik siswa (<i>Learner characteristics</i>)	15, 16
Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback and Adaptation</i>)	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh pelajaran atau model pelajar yang berbeda	17, 18, 19
Motivasi (<i>Motivation</i>)	Kemampuan memotivasi dan menarik perhatian anak pelajar	20, 21, 22

(Nesbit, dkk, 2002)



IV. Angket validasi ahli materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul digital yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya modul digital tersebut digunakan dalam pembelajaran untuk kelas IV SD/MI. Aspek penilaian modul digital ini diadaptasi dari komponen penilaian *Learning Object Review Instrument* (LORI) (Nesbit, dkk, 2002).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I
INSTRUMEN ANGKET AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat
Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada
tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Pernyataan yang digunakan sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Pernyataan yang digunakan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

IDENTITAS

Nama : _____

NIP : _____

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

1. Aspek Kualitas Isi/Materi (*Content Quality*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
1. Materi ekosistem dalam modul digital disajikan berdasarkan konsep ilmiah yang benar sesuai kurikulum IPAS.	✓	
2. Cerita rakyat Bali yang digunakan tidak menyimpang dari nilai budaya asli.	✓	
3. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	✓	
4. Cerita rakyat Bali yang digunakan tidak menyimpang dari nilai budaya asli.	✓	

5. Penyajian materi tidak berat sebelah, menghubungkan antara aspek ilmiah (IPAS) dengan nilai kearifan lokal secara seimbang.	✓	
6. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	✓	
7. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	✓	
8. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	✓	
9. Konsep ekosistem ditampilkan secara akurat sesuai tingkat pemahaman siswa kelas IV.	✓	

Keterangan / catatan

Sudah Relevan

2. Aspek Tujuan Pembelajaran (Learning Goal Alignment)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
10. Materi dalam modul selaras dengan Kompetensi Dasar (KD) IPAS pada Kurikulum Merdeka kelas IV.	✓	
11. Modul menyediakan aktivitas (misalnya eksperimen sederhana atau tugas cerita) yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV.	✓	
12. Aktivitas terkait cerita rakyat Bali membantu siswa mengaitkan konsep sains dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
13. Soal evaluasi di modul mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran IPAS, baik pemahaman konsep ekosistem maupun aplikasinya.	✓	
Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
14. Penilaian disajikan dalam berbagai bentuk (kuis, latihan soal, pertanyaan terbuka) yang sesuai dengan tingkat siswa.	✓	

15. Modul memperhatikan kebutuhan siswa kelas IV yang suka visual, cerita, dan aktivitas eksploratif.	✓	
16. Konten dikemas dengan ilustrasi dan cerita rakyat Bali yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓	

Keterangan / catatan

Sudah Relevan

3. Aspek Umpan Balik dan Adaptasi (*Feedback and Adaptation*)

Butir Penilaian	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
17. Modul memberikan umpan balik otomatis (misalnya jawaban benar/salah pada soal evaluasi).	✓	
18. Penjelasan singkat atau petunjuk perbaikan diberikan ketika siswa menjawab salah.	✓	
19. Materi dalam modul memungkinkan adaptasi sesuai kemampuan siswa: dari cerita → rangkuman → soal, sehingga siswa dengan tingkat pemahaman berbeda tetap bisa mengikuti.	✓	

Keterangan / catatan

Sudah Relevan

Lampiran 4 Kuesioner Kepraktisan Modul Digital

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I INSTRUMEN RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis
Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar
Penyusun : Ni Wayan Sumartini
Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S
Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Pernyataan yang digunakan sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Pernyataan yang digunakan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

IDENTITAS

Nama : _____

NIP : _____

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Angket Respon Guru

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Kurang Relevan	Relevan
Daya Tarik ramah pengguna	1. Modul digital ini terasa menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran.		√
	2. Secara keseluruhan, modul ini memberi kesan baik sebagai bahan ajar IPAS.		√
	3. Modul ini menyenangkan dan disukai untuk mendukung pembelajaran ekosistem.		√
	4. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang nyaman bagi siswa.	√	

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Kurang Relevan	Relevan
	5. Tampilan modul terlihat atraktif dan menarik perhatian siswa.		√

	6. Modul ini ramah pengguna dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa.		√
Efisiensi	7. Modul ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan cepat tanpa membuang waktu.		√
	8. Penggunaan modul terasa efisien dalam mendukung pembelajaran ekosistem.		√
	9. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang praktis untuk guru dan siswa.		√
	10. Penyajian isi modul terorganisasi dengan baik sehingga mudah diikuti.		√
Kejelasan	11. Konten dalam modul mudah dipahami oleh siswa.		
	12. Modul ini mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa.		√
	13. Materi yang disajikan tampak sederhana dan tidak rumit.		√

	14. Petunjuk dan alur modul disajikan dengan jelas sehingga tidak membingungkan		√
Ketepatan	15. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang dapat diprediksi , sesuai alur pembelajaran.		√
	16. Fitur-fitur modul mendukung kegiatan belajar, bukan menghalangi.		√
	17. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang terasa aman bagi siswa.		√
	18. Modul ini memenuhi ekspektasi guru terhadap media pembelajaran digital.		√

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Kurang Relevan	Relevan
Stimulasi	19. Modul digital ini terasa bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.		√
	20. Penggunaan modul tidak terasa membosankan , tetapi justru mengasyikkan .		√
	21. Materi dan tampilan modul terlihat menarik bagi siswa.		√
	22. Modul ini mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.		√
Kebaruan	23. Modul ini terasa kreatif dalam menggabungkan cerita rakyat Bali dengan materi ekosistem.		√
	24. Penyajian modul tampak berdaya cipta , bukan konvensional.		√
	25. Modul ini menghadirkan konsep pembelajaran yang terdepan , tidak monoton.		√

	26. Modul ini bersifat inovatif dalam menyajikan materi IPAS.		√
--	--	--	---

Keterangan / catatan

Sudah bisa digunakan

Saran: bisa dipilah gunakan beberapa saja indikator yang digunakan

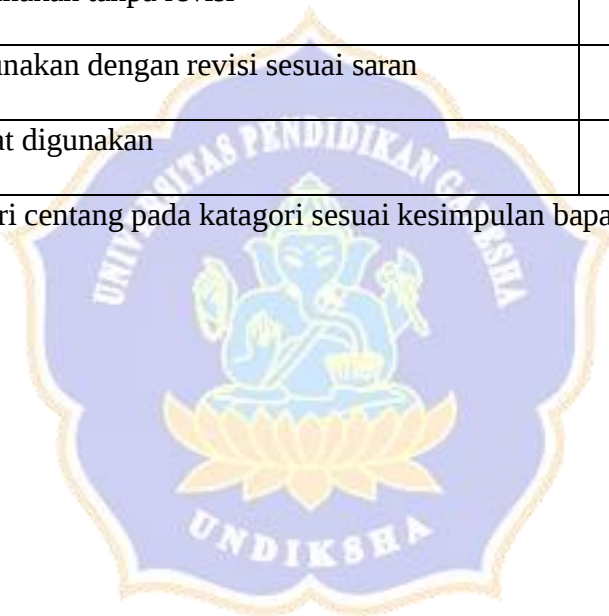


Kesimpulan

Lembar kuesioner kepraktisan untuk guru terkait penggunaan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ini dinyatakan*:

Kategori	Keterangan
1. Dapat digunakan tanpa revisi	√
2. Dapat digunakan dengan revisi sesuai saran	
3. Tidak dapat digunakan	

*(mohon diberi centang pada kategori sesuai kesimpulan bapak/ibu)



Singaraja, 14 Oktober 2025

Judges I

Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP 198307262009121004

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I
INSTRUMEN RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat
Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd
2. Prof. Dr. Desak Putu Parmiti,M.S

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada
tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Pernyataan yang digunakan sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Pernyataan yang digunakan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

IDENTITAS

Nama : _____

NIP : _____

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Angket Respon Guru

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Relevan	Relevan
Daya Tarik ramah pengguna	1. Modul digital ini terasa menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran.	✓	
	2. Secara keseluruhan, modul ini memberi kesan baik sebagai bahan ajar IPAS.	✓	
	3. Modul ini menyenangkan dan disukai untuk mendukung pembelajaran ekosistem.	✓	
	4. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang nyaman bagi siswa.	✓	

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Relevan	Relevan
	5. Tampilan modul terlihat atraktif dan menarik perhatian siswa.	✓	
	6. Modul ini ramah pengguna dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa.	✓	
Efisiensi	7. Modul ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan cepat tanpa membuang waktu.	✓	
	8. Penggunaan modul terasa efisien dalam mendukung pembelajaran ekosistem.	✓	
	9. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang praktis untuk guru dan siswa.	✓	
	10. Penyajian isi modul terorganisasi dengan baik sehingga mudah diikuti.	✓	
Kejelasan	11. Konten dalam modul mudah dipahami oleh siswa.	✓	
	12. Modul ini mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa.	✓	
	13. Materi yang disajikan tampak sederhana dan tidak rumit.	✓	
	14. Petunjuk dan alur modul disajikan dengan jelas sehingga tidak membingungkan	✓	
Ketepatan	15. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang dapat diprediksi , sesuai alur pembelajaran.	✓	
	16. Fitur-fitur modul mendukung kegiatan belajar, bukan menghalangi.	✓	
	17. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang terasa aman bagi siswa.	✓	
	18. Modul ini memenuhi ekspektasi guru terhadap media pembelajaran digital.	✓	

Dimensi	Elemen	Relevansi	
		Relevan	Relevan
Stimulasi	19. Modul digital ini terasa bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.	✓	
	20. Penggunaan modul tidak terasa membosankan , tetapi justru mengasyikkan.	✓	
	21. Materi dan tampilan modul terlihat menarik bagi siswa.	✓	
	22. Modul ini mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.	✓	
Kebaruan	23. Modul ini terasa kreatif dalam menggabungkan cerita rakyat Bali dengan materi ekosistem.	✓	
	24. Penyajian modul tampak berdaya cipta , bukan konvensional.	✓	
	25. Modul ini menghadirkan konsep pembelajaran yang terdepan , tidak monoton.		
	26. Modul ini bersifat inovatif dalam menyajikan materi IPAS.	✓	

Keterangan / catatan

Sudah Relevan

Validator,

Suli
Dsh R Paranti

Kesimpulan

Lembar kuesioner kepraktisan untuk guru terkait penggunaan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ini dinyatakan*:

Kategori	Keterangan
1. Dapat digunakan tanpa revisi	✓
2. Dapat digunakan dengan revisi sesuai saran	
3. Tidak dapat digunakan	

*(mohon diberi centang pada kategori sesuai kesimpulan bapak/ibu)



I. Butir Angket Uji Kepraktisan

ANGKET RESPON GURU

Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari para guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini. Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : I Wlyan Tirta, S.Pd.

NIP : -

Instansi : SD Saraswati 4 Denpasar

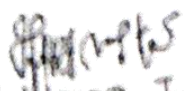
Dimensi	Elemen	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Daya Tarik ramah pengguna	1. Modul digital ini terasa menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran.					✓
	2. Secara keseluruhan, modul ini memberi kesan baik sebagai bahan ajar IPAS.					✓
	3. Modul ini menyenangkan dan disukai untuk mendukung pembelajaran ekosistem.					✓
	4. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang nyaman bagi siswa.					✓
	5. Tampilan modul terlihat atraktif dan menarik perhatian siswa.					✓
	6. Modul ini ramah pengguna dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa.					✓
Efisiensi	7. Modul ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan cepat tanpa membuang waktu.				✓	
	8. Penggunaan modul terasa efisien dalam mendukung pembelajaran ekosistem.					✓
	9. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang praktis untuk guru dan siswa.					✓
	10. Penyajian isi modul terorganisasi dengan baik sehingga mudah diikuti.					✓
Kejelasan	11. Konten dalam modul mudah dipahami oleh siswa.					✓
	12. Modul ini mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa.					✓

Dimensi	Elemen	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Ketepatan	13. Materi yang disajikan tampak sederhana dan tidak rumit.					✓
	14. Petunjuk dan alur modul disajikan dengan jelas sehingga tidak membingungkan					✓
	15. Modul ini menyajikan materi dengan cara yang dapat diprediksi, sesuai alur pembelajaran.					✓
	16. Fitur-fitur modul mendukung kegiatan belajar, bukan menghalangi.					✓
Ketepatan	17. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang terasa aman bagi siswa.					✓
	18. Modul ini memenuhi ekspektasi guru terhadap media pembelajaran digital.					✓
Stimulasi	19. Modul digital ini terasa bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.					✓
	20. Penggunaan modul tidak terasa membosankan, tetapi justru mengasyikkan.					✓
	21. Materi dan tampilan modul terlihat menarik bagi siswa.					✓
	22. Modul ini mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.					✓
Kebaruan	23. Modul ini terasa kreatif dalam menggabungkan cerita rakyat Bali dengan materi ekosistem.					✓
	24. Penyajian modul tampak berdaya cipta, bukan konvensional.				✓	
	25. Modul ini menghadirkan konsep pembelajaran yang terdepan, tidak monoton.					✓
	26. Modul ini bersifat inovatif dalam menyajikan materi IPAS.					✓

Komentar dan saran perbaikan

Depok, 19 November 2025

Guru IPA,


I Wayan Tirka, SPd

NIP. -



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat
Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket respon peserta didik ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari para peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini. Peserta didik kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

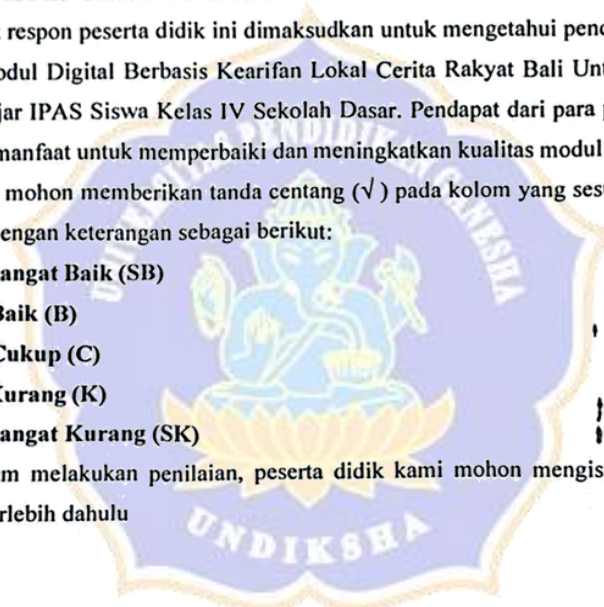
Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, peserta didik kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat
Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar

Penyusun : Ni Wayan Sumartini

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket respon peserta didik ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Pendapat dari para peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul digital ini. Peserta didik kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, peserta didik kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : I Gusti Agung Viana Riano
 Kelas / no. absen : 4C/8
 Hari, tanggal : Kamis, 21 November 2025

Dimensi	Elemen	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Daya Tarik ramah pengguna	1. Saya merasa modul ini menyenangkan untuk dipakai belajar.					✓
	2. Menurut saya, modul ini baik sebagai bahan belajar.				✓	
	3. Saya suka menggunakan modul ini saat belajar.					✓
	4. Saya merasa nyaman belajar dengan modul ini.					✓
	5. Menurut saya, tampilan modul menarik dan membuat saya semangat.					✓
	6. Modul ini mudah saya pakai				✓	
Efisiensi	7. Modul ini membuat belajar jadi lebih cepat, tidak membuang waktu					✓
	8. Belajar dengan modul ini terasa efisien.					✓
	9. Menurut saya, modul ini praktis digunakan.					✓
	10. Isi modul terlihat rapi dan teratur.					✓
Kejelasan	11. Isi modul ini mudah saya pahami.					✓
	12. Materi dalam modul ini mudah dipelajari					✓
	13. Menurut saya, materi yang ada di modul terasa sederhana dan tidak rumit					✓
	14. Petunjuk dalam modul ditulis dengan jelas, jadi saya tidak bingung				✓	
Ketepatan	15. Isi modul mudah saya ikuti karena alurnya teratur					✓
	16. Fitur dalam modul membantu saya belajar					✓
	17. Saya merasa aman belajar dengan modul ini					✓

Dimensi	Elemen	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Stimulasi	18. Modul ini sesuai dengan harapan saya sebagai bahan belajar				✓	
	19. Modul ini terasa bermanfaat bagi saya					✓
	20. Belajar dengan modul ini tidak membosankan, malah menyenangkan					✓
	21. Menurut saya, isi dan tampilan modul sangat menarik				✓	
	22. Modul ini membuat saya lebih semangat belajar				✓	
Kebaruan	23. Modul ini terasa kreatif karena menggabungkan cerita rakyat Bali dengan pelajaran ekosistem					✓
	24. Menurut saya, modul ini berbeda dan lebih unik dibanding buku biasa				✓	
	25. Modul ini terasa baru dan berbeda dari bahan ajar lain yang pernah saya gunakan				✓	
	26. Modul ini terlihat inovatif dan membuat belajar jadi lebih menarik				✓	

Catatan/ Komentar/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Omga

(F. Esti Agung Vikas R.)

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Butir Tes Hasil Belajar

RESPONDEN	NOMOR BUTIR SOAL																														JUMLAH		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30			
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27		
S2	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
S3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
S4	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
S5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
S6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	20
S7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
S8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
S9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26
S10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
S11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	20	
S12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	22
S13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
S14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
S15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
S16	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
S17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
S20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
S21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
S22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	27
S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
S24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
S25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
S26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	26



Lampiran 6 Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	31



Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 9 Hasil Output Uji Instrumen Modul Digita

1. Hasil Uji Validitas Media

Uji validitas mediadilakukan oleh dua orang ahli materi. Hasil uji validitas materi dapat disajikan pada Tabel Hasil Uji Validitas Media

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
93%	94%	93,5%	Sangat Valid

Validasi modul digital oleh ahli media memperoleh rata-rata skor sebesar 93,5% dan berada pada interval 81% - 100% yang menunjukkan bahwa modul digital termasuk dalam kriteria sangat valid.

2. Hasil Uji Validitas Materi

Uji validitas materi dilakukan oleh dua orang ahli materi. Hasil uji validitas materi dapat disajikan pada Tabel 4.2

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
96%	97%	96,5%	Sangat Valid

Validasi modul digital oleh ahli materi memperoleh rata-rata skor sebesar 96,5% dan berada pada interval 81% - 100% yang menunjukkan bahwa modul digital termasuk dalam kriteria sangat valid.

3. Desain Presentasi

Indikator	Butir Penilaian	Nilai 1	Nilai 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ke t 1	ke t 2	V	Kategori Validitas
Kualitas tampilan visual	1. Ilustrasi modul menarik dan sesuai dengan materi ekosistem	4	5	3	4	7	8	0.88	Sangat Tinggi
	2. Tata letak teks, gambar, dan video tersusun rapi	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
Keterbacaan teks	3. Bahasa pada cerita pendek sederhana dan mudah dipahami	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi

Indikator	Butir Penilaian	Nilai i 1	Nilai i 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ke t 1	ke t 2	V	Kategori Validitas
	siswa kelas IV SD								
	4. Ukuran huruf sesuai untuk dibaca siswa usia sekolah dasar	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi
Konsistensi format	5. Format penulisan teks konsisten di seluruh bagian modul.	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi
	6. Pengguna	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi

Indikator	Butir Penilaian	Nilai i 1	Nilai i 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ke t 1	ke t 2	V	Kategori Validitas
	an font dan ikon seragam dari halaman ke halaman								



4. Aspek Interaksi Penggunaan

Indikator	Butir Penilaian	Nilai 1	Nilai 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ke t 1	ke t 2	V	Kategori Validitas
Kemudahan navigasi	7. Siswa dapat kembali ke halaman utama tanpa kesulitan.	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
	8. Setiap fitur (cerita, rangkuman, video, soal) mudah diakses	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
Kejelasan instruksi	9. Petunjuk pengerjaan soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi

	10. Setiap aktivitas pembelajaran memiliki langkah yang runtut	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi
Dukungan belajar mandiri	11. Rangkuman materi dapat dipelajari kembali secara mandiri.	4	5	3	4	7	8	0.88	Sangat Tinggi
	12. Video pembelajaran membantu memperjelas materi tanpa penjelasan tambahan guru.	4	5	3	4	7	8	0.88	Sangat Tinggi

Hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator termasuk ke validitas sangat

tinggi

5. Aspek Penggunaan Kembali

Indikator	Butir Penilaian	Nilai 1	Nilai 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ke t1	ke t2	V	Kategori Validitas
Kemudahan akses	13. Modul dapat dibuka melalui perangkat HP, tablet, atau laptop	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
	14. Tidak diperlukan aplikasi tambahan yang rumit untuk mengakses	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi

	modul								
Ketersediaan format	15. Materi disajikan dalam bentuk teks, ilustrasi, dan video.	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi
	16. Setiap format saling melengkapi dalam menjelaskan konsep ekosistem	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
Bahasa yang inklusif	17. Bahasa modul sopan dan sesuai dengan usia siswa	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi
	18. Kalimat	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi

	tidak mengandung bias atau muatan SARA								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator termasuk ke validitas sangat tinggi

6. Aspek Memenuhi Standar

Indikator	Butir Penilaian	Nilai 1	Nilai 2	ni-n1 (Pakar 1)	ni-n1 (Pakar 2)	ket 1	ket 2	V	Kategori Validitas
-----------	-----------------	---------	---------	-----------------	-----------------	-------	-------	---	--------------------

Kesesuaian dengan kurikulum	21. Materi ekosistem sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS kelas IV SD	5	4	4	3	7	8	0.88	Sangat Tinggi
	22. Modul sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka	5	5	4	4	8	8	1.00	Sangat Tinggi

Hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator termasuk ke validitas sangat tinggi.

b. Hasil Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan membandingkan hasil IPAS siswa sebelum pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali dengan nilai setelah siswa menerima pengembangan modul digital. Adapun perhitungan uji- t dilakukan dengan menggunakan SPSS Version 24 for Windows. Hasil disajikan pada Tabel sebagai berikut

4. Uji Kepraktisan Siswa

[illegible][illegible]

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilaiSesudah - nilaiSebelum	12.85294	14.62694	2.50850	7.74936	17.95652	5.12433	0.000	

H₀ : tidak terdapat perbedaan nilai IPAS siswa kelas IV antara sesudah penerapan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali

H_a : terdapat perbedaan nilai IPAS siswa kelas IV antara sesudah penerapan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali

Berdasarkan hasil pengolahan melalui SPSS, dapat dilihat hasil statistik uji t menunjukkan nilai 5.124 dengan nilai p-value sebesar 0.000. Berdasarkan hasil pengujian tersebut ditunjukkan bahwa nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha 5% sehingga keputusan pengujian adalah tolak H₀. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tingkat signifikansi alpha 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai IPAS siswa kelas IV antara sesudah penerapan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali dengan nilai siswa setelah menerima modul digital tersebut. Nilai positif dari statistik uji t

menunjukkan bahwa nilai siswa setelah penerapan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat bali menunjukkan adanya peningkatan karena memiliki nilai yang lebih besar dari pada kondisi sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan modul digital berbasis kearifan lokal cerita rakyat Bali merupakan metode yang efektif di terapkan pada siswa.



Lampiran 10 Hasil Efektifitas Modul Digital

Hasil Siswa

Subjek	Pretes	Postes
R1	40	75
R2	55	90
R3	30	60
R4	45	70
R5	50	75
R6	35	70
R7	60	90
R8	35	60
R9	65	80
R10	45	70
R11	40	65
R12	55	85
R13	35	70
R14	45	75
R15	55	85
R16	40	75
R17	35	60
R18	45	70
R19	40	85
R20	55	75



R21	60	90
R22	55	70
R23	55	75
R24	70	85
R25	65	75
R26	70	80
R27	50	70
R28	55	80



Lampiran Output SPSS

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean		49,46	2,126
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,10	
		Upper Bound	53,83	
	5% Trimmed Mean		49,33	
	Median		50,00	
	Variance		126,554	
	Std. Deviation		11,250	
	Minimum		30	
	Maximum		70	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		,143	,441
	Kurtosis		-,893	,858
POSTTEST	Mean		75,18	1,656
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,78	
		Upper Bound	78,58	
	5% Trimmed Mean		75,00	
	Median		75,00	
	Variance		76,819	
	Std. Deviation		8,765	
	Minimum		60	
	Maximum		95	
	Range		35	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		,164	,441
	Kurtosis		-,095	,858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,153	28	,092	,951	28	,207
POSTTEST	,151	28	,102	,955	28	,263

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	49,46	28	11,250	2,126
	POSTTEST	75,18	28	8,765	1,656

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	28	,668	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-25,714	8,467	1,600	-28,998	-22,431	-16,070	27	,000

Lampiran 11 Hasil Preetes dan Posttes

Nilai Pretes

(30)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : cordia Muthofa Huda
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 5

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	A	B	C	X
3.	X	B	C	D
4.	A	B	C	X
5.	A	B	C	D
6.	X	A	B	C
7.	A	B	C	D
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 21
B = 9

Nilai = $\frac{9}{30} \times 100$
= $\frac{900}{30}$
= 30

(60)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : go Dorian Pratiyana frame
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 21

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	X	A	B	C
3.	X	A	B	C
4.	X	A	B	C
5.	X	A	B	C
6.	X	A	B	C
7.	X	A	B	C
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	X	A	B	C
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 12
B = 18

Nilai = $\frac{18}{30} \times 100$
= $\frac{1800}{30}$
= 60

(60)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : I Gusti Agung Vian Richie
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 21

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	X	A	B	C
3.	X	A	B	C
4.	X	A	B	C
5.	X	A	B	C
6.	X	A	B	C
7.	X	A	B	C
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	X	A	B	C
14.	X	A	B	C
15.	X	A	B	C
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 12
B = 18

Nilai = $\frac{18}{30} \times 100$
= $\frac{1800}{30}$
= 60

Nilai Postes

(60)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : cordia Muthofa Huda
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 5

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	X	A	B	C
3.	X	A	B	C
4.	X	A	B	C
5.	X	A	B	C
6.	X	A	B	C
7.	X	A	B	C
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	X	A	B	C
14.	X	A	B	C
15.	X	A	B	C
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 12
B = 18

Nilai = $\frac{18}{30} \times 100$
= $\frac{1800}{30}$
= 60

(90)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : I Gusti Agung Vian Richie
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 21

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	X	A	B	C
3.	X	A	B	C
4.	X	A	B	C
5.	X	A	B	C
6.	X	A	B	C
7.	X	A	B	C
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	X	A	B	C
14.	X	A	B	C
15.	X	A	B	C
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 3
B = 27

Nilai = $\frac{27}{30} \times 100$
= $\frac{2700}{30}$
= 90

(90)

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : IPAS Nama : Gede Dorian Pratiyana frame
Kelas : IV (Empat) No. Absen : 21

I. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D
1.	A	X	C	D
2.	X	A	B	C
3.	X	A	B	C
4.	X	A	B	C
5.	X	A	B	C
6.	X	A	B	C
7.	X	A	B	C
8.	X	A	B	C
9.	X	A	B	C
10.	X	A	B	C
11.	A	B	C	D
12.	X	A	B	C
13.	X	A	B	C
14.	X	A	B	C
15.	X	A	B	C
16.	X	A	B	C
17.	X	A	B	C
18.	X	A	B	C
19.	X	A	B	C
20.	X	A	B	C
21.	A	B	C	D
22.	X	A	B	C
23.	X	A	B	C
24.	X	A	B	C
25.	X	A	B	C
26.	X	A	B	C
27.	X	A	B	C
28.	X	A	B	C
29.	X	A	B	C
30.	X	A	B	C

S = 3
B = 27

Nilai = $\frac{27}{30} \times 100$
= $\frac{2700}{30}$
= 90

Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP



Ni Wayan Sumartini lahir di Kuwum Ancak, Bali tepatnya pada tanggal 06 Desember 1990. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Masnita dan Ini Gusti Ayu Putu Sulastri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Gunungsiku, Desa Peken Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis dapat dihubungi dengan No. Hp 081803650467. Penulis menyelesaikan pendidikan SD Nomor 1 Kuwum dan lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Marga dan lulus tahun 2007.

Kemudian melanjutkan SMA Negeri 1 Marga dan lulus tahun 2010. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Terbuka (UT) Fakultas Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada tahun 2023. Pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesa mengambil Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengembangan Modul Digital Berbasis Kearifan Lokal Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.